

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif korelasional* yaitu penelitian yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat membutuhkan jawaban apa dan bagaimana. Rancangan penelitian ini bertujuan mencari hubungan antar variabel (Hidayat, 2014).

Pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional* (potong lintang) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor resiko dengan efek cara pengumpulan data pada suatu saat. Subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap status karakter saja pada variabel saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2014).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Dolik, kecamatan Gone Barat Utara, kabupaten Halmahera Selatan, provinsi Maluku Utara. Waktu penelitian bulan Mei 2019.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Sugiyono (2014) menyatakan populasi merupakan sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai, test dan benda-benda ataupun peristiwa. Populasi dalam penelitian adalah seluruh orang yang menderita *tinea imbricata* di Wilayah Kerja Puskesmas Dolik, kecamatan Gone Barat

Utara, kabupaten Halmahera Selatan, provinsi Maluku Utara yang berjumlah 109 orang.

2. Sampel

Sugiyono (2014) sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian dan dianggap mewakili populasi. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili) (Sugiyono, 2014).

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir (d = 0,10 = 10%)

Hasil perhitungan jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$= \frac{109}{1 + 109(0,10)^2}$$

$$= \frac{109}{1 + 1,09}$$

$$= \frac{109}{2,09}$$

= 52,153 atau dibulatkan menjadi 53 responden

Sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga sampel penelitian berjumlah 53 orang penderita *tinea imbricata* di wilayah kerja Puskesmas Dolik, kecamatan Gone Barat Utara, kabupaten Halmahera Selatan, provinsi Maluku Utara

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling aksidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah bentuk dari segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan memiliki variasi tertentu, untuk kemudian dipelajari serta diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2014).

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah: sanitasi lingkungan meliputi: kondisi fisik rumah, sarana air bersih, sarana pembuangan kotoran, sarana saluran pembuangan air limbah, sarana pembuangan sampah.

2. Variabel variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian *tinea imbricata*

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.

Tabel 3.1.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala
Variabel bebas:		Kategori:	Ordinal
Sanitasi Lingkungan			
1. Kondisi fisik rumah	Pernyataan responden tentang kondisi rumah yang meliputi: keadaan ventilasi, kelembaban, suhu, pencahayaan, serta kepadatan penghuni.	0 : Tidak memenuhi syarat 1 : Memenuhi Syarat	
2. Sarana air bersih	Pernyataan responden tentang sarana air bersih yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari, meliputi: syarat fisik, dan syarat kimia.	0 : Tidak memenuhi syarat 1 : Memenuhi Syarat	
3. Sarana pembuangan kotoran	Pernyataan responden tentang kepemilikan jamban yang memenuhi syarat, seperti: tidak mencemari sumber air, tanah permukaan, tidak berbau, bebas dari serangga, serta aman bagi pengguna maupun tetangga.	0 : Tidak memenuhi syarat 1 : Memenuhi Syarat	
4. Sarana saluran pembuangan air limbah	Pernyataan responden tentang adanya saluran pembuangan air limbah yang meliputi: Tidak mengakibatkan kontaminasi, pencemaran air, tempat serangga, dan tertutup.	0 : Tidak memenuhi syarat 1 : Memenuhi Syarat	
5. Sarana pembuangan sampah	Pernyataan responden tentang sarana pembuangan sampah, yang meliputi: tersedianya tempat sampah lengkap dengan penutup, tersedianya tempat pembuangan sampah sementara	0 : Tidak memenuhi syarat 1 : Memenuhi Syarat	
Variabel terikat:			
Kejadian <i>Tinea Imbrikata</i>	Fase keparahan penyakit, meliputi: fase akut dimulai dengan bentuk papul coklat yang semakin besar, stratum korneum bagian tengah terlebar dari dasarnya dan melebar hingga terbentuk lingkaran skuama yang konsentris. Fase kronis maka lingkaran skuama menyebar ke seluruh tubuh.	0 : Fase akut 1 : Fase kronis (Linuwih, dkk, 2015)	

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi, dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data serta mengukur nilai variabel yang akan diteliti dengan tujuan menghasilkan data yang akurat.

Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi yang dilakukan peneliti tentang kualitas sanitasi lingkungan dan kejadian *tinea imbricata* di kampung Dolik, Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Lembar Observasi Sanitasi Lingkungan

No	Indikator	No Butir	Jumlah	
A	Kondisi Fisik Rumah	1. Ventilasi	1, 2	2
		2. Kelembaban	3	1
		3. Suhu	4	1
		4. Pencahayaan	5, 6	2
		5. Kepadatan hunian	7, 8	2
B	Sarana Air Bersih	1. Syarat fisik	1, 2, 3	3
		2. Syarat Kimia	4, 5	2
C	Sarana Pembuangan Kotoran	1. Tidak mencemari sumber air	1	1
		2. Tidak mencemari permukaan	2	1
		3. Tidak berbau	3	1
		4. Bebas dari serangga	4	1
		5. Aman	5, 6	2
D	Sarana Saluran Pembuangan Air Limbah	1. Tidak mengakibatkan kontaminasi	1	1
		2. Tidak menyebabkan pencemaran	2, 3	2
		3. Tidak sebagai tempat serangga	4, 5	2
		4. Tidak terbuka, harus tertutup	6, 7, 8	3
		5. Tidak dihinggapi lalat, serangga dll	9	1
		6. Tidak menimbulkan bau	10	1
E	Sarana Pembuangan Sampah	1. Tersedianya tempat sampah	1	1
		2. Tempat sampah kuat	2	1
		3. Tempat dikosongkan setiap 1x24 jam	3	1
		4. Terdapat jarak yang ideal	4, 5	2
		5. Tersedia tempat pembuangan sementara	6	1
Total			33	33

Sumber: Depkes, RI (2016)

Untuk instrumen kejadian tinea imbricata berdasarkan lembar observasi peneliti terhadap keparahan penyakit responden, dimana fase akut dimulai dengan bentuk papul coklat yang semakin besar, stratum korneum bagian tengah terlebar dari dasarnya dan melebar hingga terbentuk lingkaran skuama yang konsentris. Fase kronis maka lingkaran skuama menyebar ke seluruh tubuh.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji kalibrasi untuk mengetahui berfungsinya alat ukur penelitian ini, yaitu Digital Lux Meter, Termometer Ruangan, Digital Hidrometer dan Rollmeter. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji kalibrasi, dikarenakan alat untuk mengukur kelembaban, pencahayaan dan suhu baru, dan dipastikan alat berfungsi dengan baik.

H. Etika Penelitian

Sebelumnya peneliti terlebih dahulu harus mendapatkan rekomendasi dari institusinya untuk mengajukan permohonan izin penelitian kepada institusi atau lembaga tempat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika-etika dalam penelitian, berikut merupakan etika yang harus dipahami oleh seorang peneliti yaitu meliputi (Notoatmodjo, 2014):

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Surat persetujuan ini akan diberikan kepada responden yang berisi judul serta manfaat penelitian untuk ditanda tangani yang menyatakan

calon responden tersebut bersedia menjadi responden penelitian, tetapi jika responden menolak persetujuan, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menjaga hak-hak calon responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Tanpa Nama (*Anomity*)

Untuk menjaga privasi dan hak-hak responden serta kerahasiaan dari responden, peneliti tidak akan pernah mencantumkan nama responden, namun memberikan kode pada responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dan data yang diambil dari responden akan dijaga kerahasiaanya, kecuali pada kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

I. Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data berhasil terkumpulkan, tindakan selanjutnya adalah mengolah data dan menyusun ke dalam pola agar isi-isi yang terdapat dalam data penelitian tersusun jelas dan mudah dipahami. Adapun tahapan- tahapan dalam pengolahan data, yaitu antara lain:

1. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2014) pengolahan data adalah kegiatan meringkas dan menyajikan data yang telah didapat dari instrumen penelitian. Pengolahan data meliputi sebagai berikut ini yaitu :

a. Memeriksa data (*Editing*)

Suatu upaya pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk mempunyai resiko kekeliruan. Tujuan dari *editing* sendiri bersifat koreksi yaitu untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam pencatatan dalam tahap pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

b. *Scoring*

Merupakan pemberian skor pada data yang akan dianalisis.

Scoring data dilaksanakan pada:

1) Variabel Sanitasi Lingkungan

Diskor sesuai kriteria dari indikator masing-masing hasil observasi, yaitu tidak memenuhi syarat = 0, memenuhi syarat = 1.

2) Variabel kejadian tinea imbricata

a) Kategori fase akut = 0

b) Kategori fase kronis = 1

c. *Coding*

Merupakan pemberian kode yang berupa angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

d. *Tabulating*

Kegiatan membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

e. *Entry data*

Kegiatan memasukan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21 for Windows.

f. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk diperiksa adanya kesalahan atau tidak.

2. Analisa Data

Sugiyono (2014) menyatakan analisa data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

a. Analisa Univariat

Analisa data ini digunakan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada analisis ini umumnya hanya akan menghasilkan distribusi presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Adapun analisis univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : besarnya persentase

n : jumlah skor responden

N : jumlah skor maksimal dari item

b. Analisa Bivariat dan Multivariat

Analisa *bivariat* digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan kejadian *tinea imbricata*. Uji hipotesis bivariat dilakukan dengan *Regression Logistic* dengan melihat nilai *Partial Test*.

Analisa multivariat untuk mengetahui hubungan antara banyak variabel bebas dengan suatu variabel terikat. Uji hipotesis multivariat dilakukan dengan *Regression Logistic*. Hasil uji regresi logistik dapat dilihat dari nilai *R Square Negelkerke*, dimana untuk mengetahui besarnya pengaruh kondisi fisik rumah, sarana air bersih, sarana pembuangan kotoran, sarana saluran pembuangan air limbah, dan sarana pembuangan sampah terhadap kejadian *tinea imbricata* di Wilayah Kerja Puskesmas Dolik Kecamatan Gane Barat Utara.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan meliputi beberapa tahapan penelitian yang meliputi:

1. Tahap Permulaan

Tahap permulaan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain:

- a. Peneliti meminta izin mengambil data di Puskesmas Dolik, Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara.
- b. Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk mengetahui jumlah penderita *tinea imbricata* di Dolik, Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara
- c. Peneliti menentukan sampel penelitian.
- d. Peneliti menyusun instrumen penelitian.
- e. Peneliti membuat tabel kerja penelitian.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain:

- a. Menyusun rencana penelitian di wilayah kerja Puskesmas Dolik, kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara,
- b. Menyiapkan surat ijin penelitian dari institusi pendidikan jika ditanyakan sewaktu-waktu,
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi sanitasi lingkungan dan kejadian *tinea imbricata*.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal Mei 2019 di wilayah kerja Puskesmas Dolik, kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Setelah peneliti mendapatkan persetujuan, peneliti menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *total sampling* dimana peneliti menggunakan semua populasi yang ada untuk dijadikan sampel penelitian.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Peneliti mengadakan observasi tentang kualitas sanitasi dan kejadian *tinea imbricata*.
- b. Setelah diperoleh data dilanjutkan dengan proses *editing, scoring, coding, tabulating, entry data* dan *cleaning*.

4. Tahap Pelaporan

Tahap akhir ini bila data telah terkumpul, peneliti menganalisis data yang telah dilakukan, dengan menggunakan program pengolahan *SPSS Versi 21* dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Setelah itu peneliti akan membuat laporan hasil dan pembahasannya, dan dikonsultasikan ke Dosen Pembimbing I maupun II dan selanjutnya dilakukan seminar hasil penelitian.